



**PENGARUH METODE LATIHAN (*DRILL*) TERHADAP PERKEMBANGAN
NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA AL-MUSHTOFAWIYAH
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

UKI PUTRIANI
NIM. 0308161026

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



**PENGARUH METODE LATIHAN (*DRILL*) TERHADAP
PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA 5-6
TAHUN DI RA AL-MUSHTOFAWIYAH
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

UKI PUTRIANI

NIM. 0308161026

Pembimbing I

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag

NIP. 196706152003122001

Pembimbing II

Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi

NIP. 197406212014112002

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp.6615683 – 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Mushtofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020” oleh Uki Putriani yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal:

29 Juni 2020 M

8 Dzulqaidah 1441 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan**

Ketua

Dr. Khadijah, M.Ag
NIP. 196503272000032001

Sekretaris

Sapri, S.Ag, M.A
NIP. 197012311998031023

Anggota Penguji

1. **Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag**
NIP.196706152003122001

2. **Sri Wahyuni S.Psi, M.Psi**
NIP.197406212014112002

3. **Drs. Rustam, MA**
NIP.196809201995031002

4. **Dr. Khadijah, M.Ag**
NIP. 196503272000032001

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 196010061994031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Uki Putriani

NIM : 0308161026

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : “Pengaruh Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Al-Mushtofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, dan berdasarkan hasil observasi penelitian di RA bersangkutan kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil karya orang lain, maka gelar dan ijazah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2020

Yang membuat pernyataan



Uki Putriani

NIM. 0308161026

ABSTRAK



Nama : Uki Putriani
 NIM : 0308161026
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Pembimbing I : Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag
 Pembimbing II : Sri Wahyuni, S.Psi, M.Psi
 Judul : “Pengaruh Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Mushtofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020”

Kata Kunci: Metode Latihan (*Drill*), Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Masalah dalam penelitian ini adalah belum tercapainya aspek perkembangan nilai agama dan moral anak sesuai kurikulum 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Perkembangan nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushtofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020, 2) Pelaksanaan Metode Latihan (*Drill*) pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushtofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020, dan 3) Pengaruh Metode Latihan (*Drill*) terhadap perkembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushtofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, jenis penelitian ini adalah *Quasi Experiment*. Desain yang digunakan adalah *Non-equivalent Control Group Design*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B (Usia 5-6 tahun) sebanyak 28 anak yang terdiri dari 2 kelas yang masing-masing berjumlah 14 anak. Adapun sampel diambil dengan teknik *Boring sampling/total sampling* yang artinya mengambil keseluruhan jumlah populasi yang berjumlah 28 orang anak dari 2 kelas. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi, teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t).

Hasil penelitian adalah 1) Perkembangan Nilai Agama Dan Moral anak di RA Al-Mushtofawiyah sudah cukup baik, sekolah sudah menerapkan materi-materi pembelajaran Nilai Agama dan Moral, 2) Pelaksanaan/penerapan Metode Latihan (*Drill*) yang dilakukan di RA Al-Mushtofawiyah yakni memberi pemahaman yang mendalam dan memotivasi anak mengenai materi yang akan diajarkan, melaksanakan latihan terbimbing, dan melakukan evaluasi/penilaian, 3) Terdapat pengaruh Metode Latihan (*Drill*) terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di ra al-mushtofawiyah tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pre test* (13,07) dan nilai rata-rata *post test* (21,64) yang berjumlah 14 anak dengan nilai T_{hitung} 15,408 dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada df 12 diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,705$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag.
NIP. 196706152003122001

KATA PENGANTAR

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat berangkaikan salam kepada Rasulullah Muhammad Saw, sahabat, beserta keluarganya yang dengan penuh kesetiaan telah mengobarkan syi'ar Islam yang manfaatnya masih terasa hingga saat ini. Skripsi ini berjudul “Pengaruh Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020” yang diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana SI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi secara langsung dan tidak langsung dalam menyelesaikan Skripsi ini. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam mengikuti dan menjalankan perkuliahan ini.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan
3. Ibu Dr. Khadijah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Kepada dosen pembimbing yaitu: Ibu Dr. Yusnaili Budianti, M.Ag sebagai dosen pembimbing 1 dan Ibu Sri Wahyuni S.Psi, M.Psi sebagai dosen pembimbing 2. Berkat bimbingan para beliau inilah skripsi saya ini bisa sampai pada tahap ini. Mudah-mudahan ilmu

yang beliau berikan akan bermanfaat bagi semua orang. Khususnya untuk penulis secara pribadi.

5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta. Ayahanda tercinta Alm. Herman dan Ibunda tercinta Heryati yang telah memberikan banyak pengorbanan dengan rasa penuh kasih dan sayangnya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana (S-I) di UIN SU. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan Syurga yang mulia. Aamiin.
6. Terkhusus kepada saudara/i kandung abang tercinta Arie Herlambang dan Egi Hardianto yang telah berjuang keras bersusah payah membiayai dan memberi semangat, motivasi serta do'a. Tidak lupa adik terkasih Rika Herawati yang telah memberikan perhatian dan doanya serta mensupport dalam penulisan proposal skripsi ini.
7. Khusus Ibu Maisarah, M.Pd selaku dosen mata kuliah Penelitian Kuantitatif, yang telah banyak memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Tidak akan lupa yang terkasih untuk sahabat tercinta Era Repi Rambe, Mitha Febriany Surti, Maharani dan Rahmadani yang selalu ada memberikan dukungan dan mendo'akan disetiap kesulitan dalam penulisan skripsi ini. Dan kepada sepupu terkasih Novia Ika Sari dan Sendrika Anggraini Putri yang turut mendukung dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada seluruh penghuni Kost PS *Green House*, terutama ibu Herlince Sinaga selaku ibu kost, Sartika, Siska, Friska, Imah, Widya, Kak Agnes, Kak Nanda, Kak Desi, terimakasih telah mendukung dan memberi semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Terimakasih tak terhingga kepada seluruh Dosen pengampu di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang tak dapat disebutkan satu persatu atas pengetahuan yang diberikan selama penulis kuliah di UIN SU Medan.

11. Seluruh teman-teman perjuangan yang telah memberikan dukungan moril dalam penulisan skripsi ini khususnya PIAUD-2 stambuk 2016 dan Kelompok KKN 34 Limau Sundai.
12. Untuk semua pihak yang berkontribusi dan tidak dapat dituliskan satu persatu dalam penulisan skripsi ini.

Dengan tulus penulis mengucapkan banyak terimakasih semoga Allah Swt membalas semua yang diberikan oleh Bapak/Ibu serta saudara/i kepada saya dengan balasan yang baik pula. Aamiin. Dalam skripsi ini penulis menyadari masih terdapat banyak sekali kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, demi kesempurnaannya kritik dan saran serta bimbingan sangat diharapkan.

Medan, 2 April 2020

Penulis

Uki Putriani

NIM. 0308161026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kerangka Teori	7
1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
a) Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	7
b) Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini	11
c) Aspek-Aspek Perkembangan Anak Usia Dini.....	13
2. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini.....	17

a) Pengertian Perkembangan NAM Anak Usia Dini	17
b) Indikator Nilai Agama dan Moral.....	18
c) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Agama dan Moral....	20
3. Metode Latihan (<i>Drill</i>).....	21
a) Pengertian Metode Latihan (<i>Drill</i>)	21
b) Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode <i>Dril</i>	24
c) Tujuan Dan Manfaat Metode Latihan (<i>Drill</i>).....	27
d) Kelebihan Dan Kekurangan Metode Laihan (<i>Drill</i>).....	28
 B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	32
 BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Desain Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Defenisi Operasional Variabel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Prosedur Penelitian	39
 BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Data.....	40

1. Gambaran Umum.....	40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	
1. Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak usia 5-6 Tahun Di RA Al-Mushthofawiyah.....	45
2. Penerapan Metode Latihan (Drill) Di RA Al-Mushthofawiyah.....	46
3. Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47
4. Perbandingan Nilai Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
5. Uji Hipotesis	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kisi-kisi Lembar Observasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini.....	36
Tabel 4.1	Struktur Organisasi RA Al-Mushthofawiyah	44
Tabel 4.2	Nilai Hasil Observasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Menggunakan Metode Latihan (<i>Drill</i>)	47
Tabel 4.3	Nilai Hasil Observasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Menggunakan Metode Tanya Jawab	49
Tabel 4.4	Hasil <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	50
Tabel 4.5	Hasil <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
Tabel 4.6	Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.7	Data Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.8	Data Hasil Uji Homogenitas	54
Tabel 4.9	Data Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Paradigma Sederhana	31
Gambar 3.1 <i>Non-Equivalent Control Group Design</i>	34
Gambar 4.1 Diagram Data <i>Pre Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	51
Gambar 4.2 Diagram Data <i>PostTest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jaring-Jaring Indikator.....	63
Lampiran 2 Rubrik Penilaian	66
Lampiran 3 Instrumen Lembar Observasi	68
Lampiran 4 Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi	69
Lampiran 5 Prosedur Perhitungan Uji Normalitas	72
Lampiran 6 Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas.....	76
Lampiran 7 Prosedur Perhitungan Uji Hipotesis	78
Lampiran 8 Dokumentasi.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 tahun 2003).¹

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 146 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan struktur kurikulum PAUD memuat program-program pengembangan yang mencakup nilai moral dan agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Adapun program pengembangan nilai agama dan moral sebagaimana dimaksud mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain.

¹ Depdiknas, *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Mina Jaya Abadi, 2003), h. 10.

² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Permendikbud No. 146 tentang Kurikulum PAUD menjelaskan bahwa anak usia 5-6 tahun pada aspek nilai agama dan moral seharusnya sudah dapat mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dan lainnya, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, serta menghormati (toleransi) agama orang lain.²

Berdasarkan informasi dari seorang guru di RA Al-Mushthofawiyah anak usia 5-6 tahun (kelompok B) belum semuanya menunjukkan pencapaian perkembangan sesuai kurikulum 2013. Sebagai Contoh setidaknya ada 8 dari 14 anak yang aspek nilai agama dan moralnya belum berkembang sesuai harapan yakni anak belum dapat mengerjakan ibadah bahkan tidak mengetahui urutan gerakan sholat dengan benar, tidak jujur dalam bermain, tidak berperilaku penolong, serta tidak mengetahui hari besar agama.

Selain itu, pada proses pembelajaran sehari-hari metode yang dipakai guru kurang bervariasi yakni menggunakan metode yang biasa seperti bercerita atau demonstrasi yang membuat anak hanya dapat mendengar dan melihat tanpa melakukannya sendiri sehingga anak kurang memahami pembelajaran yang disampaikan dan tidak memiliki kemampuan sesuai harapan. Hal ini sejalan dengan kenyataan di lapangan bahwa jarang sekali guru menerapkan metode-metode yang dapat merangsang perkembangan nilai agama dan moral anak.

² Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat perkembangan nilai agama dan moral anak penulis menganggap yang paling mempengaruhi adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Karena sebaik apapun guru mempersiapkan rancangan pembelajaran jika metode yang digunakan tidak sesuai maka hasilnya juga tidak sesuai dengan harapan. Apabila guru menggunakan metode yang sesuai salah satunya seperti Metode Latihan (*Drill*) maka perkembangan nilai moral dan agama anak dapat berkembang sesuai harapan dikarenakan dengan metode latihan ini anak akan dilatih melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang aspek-aspek keagamaan anak sehingga anak akan terbiasa dan dapat mempraktekannya langsung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasrawati dan Husain Ibrahim bahwa penggunaan Metode *Drill* dalam upaya mengembangkan nilai agama dan moral anak adalah hal yang tepat.³

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020”**.

³ Hasrawati dan Husain Ibrahim, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Penerapan Metodi Drill Pada Kelompok B TK Islam Kemaraya Kendari”. Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO Vol. 1, No. 1, Maret 2018, h. 27-32.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Anak-anak belum dapat mengerjakan ibadah bahkan tidak mengetahui urutan gerakan sholat dengan benar
2. Tidak jujur dalam bermain,
3. Tidak berperilaku penolong, serta
4. Tidak mengetahui hari besar agama.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana perkembangan nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan Metode Latihan (*Drill*) pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020?
3. Apakah terdapat pengaruh Metode Latihan (*Drill*) terhadap perkembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah untuk:

1. Mengetahui perkembangan nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020
2. Mengetahui pelaksanaan Metode Latihan (*Drill*) pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020
3. Mengetahui pengaruh Metode Latihan (*Drill*) terhadap perkembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan adalah memperoleh kebenaran secara empiris mengenai teori yang telah ada dan memberikan pengetahuan baru di bidang pendidikan, khususnya mengenai Metode Latihan (*Drill*) terhadap perkembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a) Guru, sebagai masukan mengenai metode pembelajaran yang mempengaruhi Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun.
- b) Anak, sebagai pengalaman dan pengetahuan baru dalam proses pembelajaran aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral. Melalui pembelajaran yang diberikan melalui Metode *Drill* anak dapat mengetahui lebih banyak mengenai nilai-nilai agama dan moral dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Contohnya: Anak terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah makan, mengerjakan ibadah sholat, berwudhu sebelum sholat, dan lainnya.
- c) Orangtua/masyarakat, sebagai masukan dan referensi dalam pengajaran Nilai Agama dan Moral anak. Melalui kerjasama antara guru dan orangtua, orangtua dapat menstimulasi atau memberikan edukasi lanjutan kepada anak di rumah dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik seperti membiasakan beribadah (sholat, sedekah, berbuat baik antar sesama, dan lainnya).
- d) Peneliti lain, sebagai bahan referensi dalam mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini

a) Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini

Sebelum mengetahui apa pendidikan anak usia dini perlu diketahui terlebih dahulu pengertian anak usia dini dan karakteristiknya. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik, dan berada pada masa proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap, dan berkesinambungan.¹

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek

¹ H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 16

perkembangannya memiliki peran penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Sel-sel tubuh anak usia dini tumbuh dan berkembang sangat pesat, pertumbuhan otak pun sedang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, demikian halnya dengan pertumbuhan dan perkembangan fisiknya.

Tahap awal perkembangan janin sangat penting dalam pengembangan sel-sel otak, bahkan ada yang berpendapat bahwa saat lahir jumlah sel otak tidak bertambah lagi. Selanjutnya setelah lahir terjadi proses eliminasi dari sel-sel saraf dan pembentukan hubungan antarsel. Dalam hal ini terdapat dua hal yang sangat penting dan diperhatikan dalam pembentukan kecerdasan; yaitu makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang positif dan kondusif.

Jadi, anak usia dini dapat diartikan dengan anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun yang sedang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, sehingga diperlukan stimulasi yang tepat agar dapat tumbuh dan berkembang dengan maksimal.²

Secara garis besar karakteristik anak usia dini ialah sebagai berikut:

- 1) Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- 2) Merupakan pribadi yang unik

² Khadijah, *Pendidikan Prasekolah*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 3

- 3) Suka berfantasi dan berimajinasi
- 4) Masa paling potensial untuk belajar
- 5) Menunjukkan sikap egosentris
- 6) Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek
- 7) Aktif dan Energik
- 8) Berjiwa Petualang
- 9) Belajar Banyak Hal Menggunakan Tubuh
- 10) Spontan
- 11) Kurangnya Pertimbangan
- 12) Mudah Sekali Frustasi
- 13) Sebagai bagian dari makhluk sosial.³

Adapun yang dimaksud dengan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 tahun 2003).⁴

Sejalan dengan pengertian diatas pendidikan anak usia dini dapat dideskripsikan dengan:

- 1) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pemberian upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh,

³ Syamsu Yusuf L.N dan Nani M Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, Cet IV, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 48-50

⁴ Khadijah, *Pendidikan Prasekolah...*, h. 11

dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.

- 2) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi.
- 3) Sesuai dengan keunikan dan pertumbuhan pendidikan anak usia dini disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.⁵

Ayat yang mendasari tentang pendidikan anak usia dini terdapat dalam Al-Qur'an QS An-Nisa ayat 9 sebagai berikut:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا
خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

(٩)

Artinya: "Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka

⁵ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cetakan Agustus 201), h. 88-89.

bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”⁶.

Melalui ayat ini Allah memerintahkan untuk tidak meninggalkan anak-anak yang lemah. Lemah disini memiliki arti tidak memiliki pengetahuan. Oleh karena itu pendidikan sejak dini wajib dilakukan untuk masa depan anak.

b) Karakteristik Pendidikan Anak Usia Dini

Adapun prinsip yang digunakan dalam proses pembelajaran AUD berdasarkan Permendikbud No. 146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 PAUD yaitu:

1) Belajar melalui bermain

Pemberian rangsangan pendidikan dengan cara yang tepat melalui bermain, dapat memberikan pembelajaran yang bermakna pada anak.

2) Berorientasi pada perkembangan anak

Pendidik harus mampu mengembangkan semua aspek perkembangan sesuai dengan tahapan usia anak.⁷

3) Berorientasi pada kebutuhan anak

Pendidik harus mampu memberi rangsangan pendidikan atau stimulasi sesuai dengan kebutuhan

⁶ Departemen Agama RI, *Al-‘Aliyy: Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2005), h. 62

⁷ Ulfiani Rahman, “*Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*”. Jurnal Pendidikan, Volume. 12 No. 1 Juni 2019, h. 46-57.

anak, termasuk anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus.

4) Berpusat pada anak

Pendidik harus menciptakan suasana yang bisa mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian sesuai dengan karakteristik, minat, potensi, tingkat perkembangan, dan kebutuhan anak.

5) Pembelajaran aktif

Pendidik harus mampu menciptakan suasana yang mendorong anak aktif mencari, menemukan, menentukan pilihan, mengemukakan pendapat, dan melakukan serta mengalami sendiri.

6) Berorientasi pada pengembangan nilai-nilai karakter

Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter yang positif pada anak melalui pembiasaan dan keteladanan.

7) Berorientasi pada pengembangan kecakapan hidup

Pemberian rangsangan pendidikan diarahkan untuk mengembangkan kemandirian anak melalui pembelajaran untuk mengembangkan kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan.

8) Didukung oleh lingkungan yang kondusif

Lingkungan pembelajaran diciptakan sedemikian rupa agar menarik, menyenangkan, aman, dan nyaman bagi anak. Penataan ruang diatur agar anak dapat berinteraksi dengan pendidik, pengasuh, dan anak lain.

9) Berorientasi pada pembelajaran yang demokratis

Pembelajaran yang demokratis sangat diperlukan untuk mengembangkan rasa saling menghargai antara anak dengan pendidik, dan antara anak dengan anak lain.

10) Pemanfaatan media belajar, sumber belajar, dan narasumber

Bertujuan agar pembelajaran lebih kontekstual dan bermakna.⁸ Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pendidikan pada anak usia dini ialah model pendidikan yang mengutamakan aspek perkembangan anak dan memperhatikan minat dan kebutuhan anak.

c) Aspek-Aspek perkembangan Anak Usia dini

1) Aspek Perkembangan Kognitif

Tahapan Perkembangan Kognitif sesuai dengan teori Piaget adalah:

⁸ Khadijah, *Pendidikan Prasekolah...*, h. 14-15

- (a) Tahap sensorimotor, usia 0-2 tahun. Pada masa ini kemampuan anak terbatas pada gerak-gerak refleks, bahasa awal, waktu sekarang dan ruang yang dekat saja
- (b) Tahap pra-operasional, usia 2-7 tahun. Masa ini kemampuan menerima rangsangan yang terbatas. Anak mulai berkembang kemampuan bahasanya, walaupun pemikirannya masih statis dan belum dapat berpikir abstrak, persepsi waktu dan tempat masih terbatas
- (c) Tahap operasional konkrit, 7-11 tahun. Pada tahap ini anak sudah mampu menyelesaikan tugas-tugas menggabungkan, memisahkan, menyusun, menderetkan, melipat dan membagi.
- (d) Tahap operasional formal, usia 11-15 tahun keatas. Pada masa ini, anak sudah mampu berfikir tingkat tinggi, mampu berfikir abstrak.⁹

2) Aspek Perkembangan Bahasa

Tahapan perkembangan bahasa anak secara universal: Pertama, tahap praujaran (*pre-speech*) yakni bayi memberi tanggapan terhadap bahasa (ujaran). Kedua, Tahap meraba/berceloteh (*babbling stage*). Ketiga, tahap satu kata. Keempat, menggabungkan kata.

3) Aspek Perkembangan Fisik/Motorik

⁹ Khadijah, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori dan Pengembangannya*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 36-39

Tahapan perkembangan fisik/motorik anak ialah: pada usia 4 bulan anak sudah dapat melakukan kegiatan menelungkup, pada usia 5 bulan anak sudah dapat menegakkan kepala, anak umur 7 bulan sudah mulai dapat merangkak, pada usia 8 bulan anak dapat belajar duduk lalu berdiri, dan usia 11/12 bulan anak sudah mulai bisa berjalan.

4) Aspek Perkembangan Sosial Emosional

Ada 3 tahapan perkembangan sosial emosional anak usia dini seperti berikut:

(a) Masa bayi (usia 0-18 bulan)

Tahap terbentuknya kepercayaan dasar versus ketidakpercayaan (*basic trust vs. mistrust*) dengan karakteristik berupa adanya kebutuhan dasar bayi yang harus dipenuhi oleh pengasuh yang tanggap dan peka agar terbentuk rasa kepercayaan yang akan menimbulkan rasa nyaman.

(b) Masa *toddlers* (balita usia 18 bulan-3 tahun)

Tahap terbentuknya otonomi versus rasa malu dan ragu-ragu (*autonomy vs. shame and doubt*) dengan karakteristik berupa adanya kemauan yang berasal dari diri anak sendiri sehingga bayi mulai mengembangkan rasa otonomi atau kemandirian. Namun jika bayi terlalu dibatasi atau dihukum

terlalu keras, bayi cenderung mengembangkan rasa malu dan ragu-ragu.

- (c) Masa awal kanak-kanak (tahun-tahun prasekolah: usia 3-6 tahun)

Tahap terbentuknya inisiatif versus rasa bersalah (initiative vs. guilt) dengan karakteristik anak yang mulai mengembangkan berbagai aktifitas dan perilaku yang lebih bertujuan. Lingkungan yang memberi kesempatan bereksplorasi dan akan mengembangkan kemampuan anak untuk menerima tanggung jawab aktif dan memiliki keterlibatan lingkungan. Namun perasaan bersalah yang tidak menyenangkan muncul jika anak tidak mampu melakukan aktifitas-aktifitas tertentu.¹⁰

5) Aspek Perkembangan Seni

Mmengekspresikan dan mengeksplorasi diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni.

6) Aspek perkembangan Nilai Agama dan Moral

Beberapa tingkatan perkembangan nilai agama dan moral anak di antaranya:

¹⁰ Maisarah, *Matematika & Sains Anak Usia Dini*, Cetakan pertama, (Medan: Akasha Sakti, 2018), h. 18-22.

(a) *The fairy tale stage* (tingkat dongeng)

Tingkat ini dimulai pada anak usia 3-6 tahun. Pada anak konsep mengenai Tuhan lebih banyak dipengaruhi oleh fantasi dan emosi. Pada tingkatan ini anak menghayati konsep ketuhanan sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualnya. Kehidupan pada masa ini masih banyak dipengaruhi kehidupan fantasi hingga dalam menanggapi agama pun anak masih menggunakan konsep fantastis yang diliputi oleh dongeng yang kurang masuk akal.

(b) *The realistic stage* (tingkat kenyataan)

Tingkat ini dimulai sejak anak masuk SD hingga sampai ke usia (masa usia) *adolesense*. Pada masa ini ide ketuhanan anak sudah mencerminkan konsep-konsep yang berdasarkan kepada kenyataan (*realistis*). Konsep ini timbul melalui lembaga-lembaga keagamaan dan pengajaran agama dari orang dewasa lainnya. Pada masa ini ide keagamaan anak didasarkan atas dorongan emosional, hingga mereka dapat melahirkan konsep Tuhan yang formalis.¹¹

Salah satu aspek perkembangan seperti penjelasan di atas adalah aspek perkembangan Nilai Agama dan moral. Aspek ini sangat penting dikembangkan sejak usia dini agar

¹¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dalam Islam...*, h. 48-50.

anak memiliki pengetahuan spiritual yang berguna bagi kehidupan masa mendatang.

2. Perkembangan Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini

a) Pengertian Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Perkembangan moral mencakup tentang perkembangan fikiran (kognitif), perasaan dan perilaku menurut aturan atau kebiasaan mengenai hal-hal yang seharusnya dilakukan seseorang ketika berinteraksi dengan orang lain. Agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral. Agama memberikan sebuah rangkaian moral, sehingga seseorang mampu membandingkan tingkah laku. Agama dapat menjelaskan kenapa seseorang hidup di dunia. Moral berkembang melalui norma-norma sosial atau mengikuti cara yang dipakai oleh keluarga, seorang pendidik dan lingkungannya.¹²

Program pengembangan nilai agama dan moral dalam Permendikbud No.146 tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan masyarakat dalam konteks bermain.

Pengertian di atas sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Luqman Ayat 13 berikut:

¹² Khadijah, *Pendidikan Prasekolah ...*, h. 108.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ
بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ

لَظُلْمٌ عَظِيمٌ (١٣)

Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”.¹³

Ayat diatas menjelaskan bahwa pendidikan agama sangatlah penting diajarkan kepada anak sejak awal sebagai bentuk kepatuhan kepada Allah sebagai makhluk ciptaan Allah dan juga sebagai dasar seorang anak untuk menjalani kehidupan nya didunia.

b) Indikator Nilai Agama dan Moral

Beberapa indikator Nilai Agama dan Moral anak adalah seperti berikut:

- 1) Menyebut nama tuhan sebagai pencipta
- 2) Mengucapkan kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan
- 3) Menghormati (toleransi) agama orang lain
- 4) Mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan. ¹⁴
- 5) Menghargai kepemilikan orang lain/mengembalikan benda yang bukan hak nya

¹³ Departemen Agama RI, *Al- ‘Aliyy: Al-Qur’an dan Terjemahannya...*, h. 329

¹⁴ Arif Hakim, “Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Bandung”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume V, NO. 1, November 2016, 1-114. ISSN 1411-8173.

- 6) Menggunakan do'a sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agamanya (misal: do'a sebelum memulai dan selesai kegiatan)
- 7) Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya (misal: tidak bohong, tidak berkelahi)
- 8) Menyebutkan hari-hari besar agama, tempat ibadah, tokoh keagamaan (misal: nabi-nabi)
- 9) Berperilaku sopan santun dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya.¹⁵

Adapun indikator perkembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun adalah:

- 1) Mengenal agama yang dianut
- 2) Membiasakan diri beribadah
- 3) Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat, dsb)
- 4) Mengenal perilaku baik dan buruk
- 5) Mengenal ritual dan hari besar keagamaan, dan
- 6) Menghormati agama orang lain.¹⁶

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

¹⁶ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 134

c) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Agama dan Moral

Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai agama anak dan moral antara lain:

- 1) Jiwa agama pada setiap orang dalam masyarakat kurang tertanam.
- 2) Banyak yang tidak mengindahkan tulisan dan gambar dasar moral
- 3) Pendidikan moral yang baik tidak terlaksana
- 4) Banyak orang yang melalaikan budi pekerti
- 5) Kurang baiknya suasana rumah tangga.¹⁷
- 6) Kurangnya kasadaran orang tua akan pentingnya pendidikan moral dasar sejak dini
- 7) Kurang adanya bimbingan untuk mengisi waktu luang
- 8) Stimulasi yang tepat untuk perkembangan moral pada anak.¹⁸

Dari faktor-faktor diatas maka dibutuhkan metode/cara khusus untuk mengembangkan nilai agama dan moral anak. Salah satu metode yang cocok adalah menggunakan metode drill. Metode ini adalah cara pembelajaran dengan kegiatan pengulangan.

¹⁷ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD...*, h. 132-134

¹⁸ Rizki Ananda, "Implementasi Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 1 Issue 1, 2017 19-31.

3. Metode Latihan (*Drill*)

a) Pengertian Metode Latihan (*Drill*)

Metode Latihan (*Drill*) berasal dari dua kata yaitu Metode dan Latihan (*Drill*). Terdapat beberapa pengertian mengenai metode, yakni:

- 1) Metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Dalam bidang pendidikan metode diartikan dengan cara-cara praktis yang digunakan oleh seorang guru dalam penyampaian materi ajar kepada muridnya agar tercapai tujuan pengajaran.¹⁹
- 2) Metode merupakan cara yang digunakan dalam mengimplementasikan susunan rencana dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²⁰
- 3) Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan. Dengan memanfaatkan metode secara akurat, guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran.²¹

Kesimpulannya adalah Metode merupakan cara/teknik yang digunakan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selain itu, dalam konteks pendidikan anak usia dini

¹⁹ Junaidi Arsyad, *Metode Pendidikan Rasulullah SAW: Inspirasi Bagi Guru Sejati*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), h. 101

²⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 150

²¹ Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 67

metode dapat diartikan dengan cara yang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran anak usia dini yaitu mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²²

Latihan (*Drill*) juga memiliki beberapa pengertian yakni:

- 1) Latihan berarti latihan yakni memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada peserta didik untuk berlatih keterampilan.²³
- 2) *Drill* adalah tindakan untuk meningkatkan kemahiran dan keterampilan.
- 3) Sebagai sebuah metode, Drill (latihan) adalah cara pembelajaran siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan.
- 4) Latihan atau berlatih adalah proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu.²⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Latihan (*Drill*) adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil atau bisa juga diartikan dengan metode yang lebih mengutamakan suatu keterampilan. Metode

²² Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD...*, h. 67

²³ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.

²⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, h. 171

Latihan (*Drill*) adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dan sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik.

Metode Latihan (*Drill*) ini sering disamakan artinya dengan ulangan, padahal maksudnya berbeda. Latihan bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauhmana peserta didik telah menyerap pelajaran tersebut.²⁵

Didalam Al-Qur'an ada beberapa ungkapan tentang Metode *Drill* (pengulangan). Salah satunya dalam QS Al-Ankabut ayat 19 berikut:

أَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللَّهُ الْخُلُقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

*Artinya: "Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulangnya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah".*²⁶

Tafsir Jalalayn:

(Dan apakah mereka tidak memperhatikan) dapat dibaca Yarau dan Tarau, artinya memikirkan (bagaimana Allah menciptakan manusia dari permulaannya) lafal Yubdi-u menurut suatu qiraat dibaca Yabda-u berasal dari Bada-a, makna yang dimaksud bagaimana Allah menciptakan mereka

²⁵ Mustofa Halmar, *Strategi Belajar Mengajar*, (Semarang: Unissula Press, 2008), h. 73

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy: Al-Qur'an dan Terjemahannya*..., h. 318.

dari permulaan (kemudian) Dia (mengulanginya kembali) maksudnya mengulangi penciptaan-Nya kembali sebagaimana permulaan Dia menciptakan mereka. (Sesungguhnya yang demikian itu) yaitu hal yang telah disebutkan mengenai penciptaan pertama dan penciptaan kedua (adalah mudah bagi Allah) dan kenapa mereka mengingkari adanya penciptaan yang kedua itu: yang dimaksud adalah hari berbangkit.

Dapat dipahami dari ayat di atas bahwa pengulangan merupakan suatu fitrah bagi suatu pencapaian hasil yang maksimal dimana untuk mendapatkan hasil yang maksimal dibutuhkan cara yang berulang-ulang. Begitu pula dalam proses pembelajaran, dibutuhkan metode pengulangan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b) Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Latihan (*Drill*)

Adapun langkah-langkah Metode Latihan (*Drill*) adalah seperti berikut:

1) Asosiasi

Langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru dalam proses penggunaan Metode Latihan (*Drill*) adalah guru memberikan gambaran antara materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang sudah di miliki oleh peserta didik tersebut.

2) Menyampaikan Tujuan yang Hendak Dicapai

Untuk memberikan gambaran pada peserta didik ke mana arah mereka dalam pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran sangatlah penting dilakukan..

3) Memotivasi Peserta Didik

Memotivasi peserta didik adalah awal pembelajaran bagi anak yang kemudian nanti nya berdampak pada penguasaan materi pembelajaran yang diajarkan.

4) Melakukan Latihan dengan Pengulangan secara Bertahap

Hendaknya latihan dilakukan secara bertahap dimulai dari yang sederhana kemudian ke taraf yang lebih kompleks atau sulit.

5) Aplikasi

Jika suatu latihan telah dikuasai anak-anak, tahap berikutnya adalah aplikasi. Setelah anak mampu memahami bahan pembelajaran dengan baik melalui proses pengulangan dalam latihan tersebut, maka tahap selanjutnya adalah mereka mampu mengaplikasikannya/menerapkan dalam realitas.

6) Melakukan Evaluasi

Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik pada materi.

7) Tindak Lanjut

Tindak lanjut dalam penggunaan Metode Latihan (*Drill*) menekankan pada keterampilan. Apa yang seharusnya dikembangkan anak setelah memiliki keterampilan tertentu yang didapatkan melalui pembelajaran. Tindak lanjut bisa saja dilakukan di rumah. Pengulangan melalui tindak lanjut ini dapat menjadikan peserta didik melakukan latihan sendiri di luar jam pembelajaran sekolah untuk memperlancar keterampilan diri sendiri.²⁷

Dengan arti yang lebih sederhana langkah atau prinsip Metode Latihan (*Drill*) adalah seperti berikut:

- 1) Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.
- 2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersifat diagnosis, mula-mula kurang berhasil, lalu diadakan perbaikan untuk kemudin bisa lebih sempurna.
- 3) Latihan tidak perlu lama asal sering dilaksanakan.
- 4) Harus disesuaikan dengan taraf kemampuan siswa.
- 5) Proses latihan hendaknya mendahulukan hal-hal yang esensial dengan bergurau.²⁸

²⁷ Syahraini Tambak, “Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 2, Oktober 2016 ISSN 1412-5382, h. 118-125

²⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu...*, h. 171

Langkah-Langkah Metode Latihan (*Drill*) yang akan diterapkan adalah:

1. Memberi pemahaman yang mendalam dan memotivasi anak mengenai materi yang akan diajarkan.
2. Melaksanakan latihan terbimbing sehingga timbul respon yang berbeda-beda untuk peningkatan keterampilan dan penyempunaan kecakapan anak.
3. Memberi waktu untuk mengadakan latihan yang singkat agar tidak membosankan dan guru perlu memperhatikan respons siswa apakah telah melakukan latihan dengan benar.
4. Melakukan evaluasi/penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak tentang materi yang diberikan.

c) Tujuan Dan Manfaat Metode Latihan (*Drill*)

Secara umum tujuan Metode Latihan (*Drill*) adalah untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak yang siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan.²⁹

Beberapa manfaat Metode Latihan (*Drill*) bagi peserta didik diantaranya:

²⁹ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Padang: Ciputat Press, 2012), h. 55

- 1) Memiliki keterampilan motoris atau gerak, seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga, dan lainnya.
- 2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitungan, mengenal benda, atau bentuk dalam pelajaran matematika, ilmu pasti, ilmu kimia, tanda baca dan sebagainya.
- 3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain, seperti sebab akibat banjir-hujan, penggunaan lambang atau simbol di dalam peta dan lain-lain.
- 4) Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik karena metode yang baik.
- 5) Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.³⁰

d) Kelebihan Dan Kekurangan Metode Latihan (*Drill*)

Sebagai sebuah metode, metode *drill* memiliki kelebihan dan kekurangan. Diantara kelebihan metode *drill* adalah seperti berikut:

³⁰ Arief Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Intermasa, 2012), h. 175

- 1) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- 2) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak di kemudian hari.
- 3) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran.

Adapun kelemahan metode latihan ialah:

- 1) Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.
- 2) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan. Dalam kondisi belajar ini pertimbangan inisiatif siswa selalu disorot dan tidak diberi keleluasan. Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
- 3) Membentuk kebiasaan yang kaku, artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.

- 4) Dapat menimbulkan *verbalisme*, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatnya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berpikir secara logis.³¹

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Magdalena Praja Kusuma, Nina Kurniah, dan Delrefi D. yang berjudul “Penerapan Metode Latihan (*Drill*) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Sholat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Metode *Drill* dapat meningkatkan ketepatan gerakan sholat anak di PAUD Haqiqi kota Bengkulu.³²
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Humi Apriyani, Busri Endang, dan Abas Yusuf yang berjudul “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pengucapan Do’a Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Harapan Indah Pontianak”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Metode *Drill* dalam pengucapan do’a anak di TK Islam Harapan memberikan respon yang positif. Terlihat

³¹ M. Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam...*, h. 57-58

³² Magdalena Praja Kusuma dan Nina Kurniah dan Delrefi D, “Penerapan Metode Latihan (*Drill*) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Sholat”. Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol 1 (2), 67-71.

anak menjadi terbiasa berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.³³

3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Harawati dan Husain Ibrahim yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Penerapan Metode *Drill* Pada Kelompok B TK Islam Kemaraya Kendari”. Hasil dari penelitian ini terlihat pada siklus kedua mengalami peningkatan. ini menandakan bahwa penerapan Metode *Drill* berhasil dalam mengenalkan huruf hijaiyah di TK Islam Kemaraya Kendari.³⁴

Dari beberapa penelitian yang relevan di atas, persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada Metode yang digunakan yaitu menggunakan Metode Latihan (*Drill*). Perbedaannya terletak pada tujuan dimana pada penelitian terdahulu lebih spesifik yaitu meningkatkan ketepatan gerakan sholat, pengucapan do'a anak, dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah sedangkan pada penelitian ini lebih umum yaitu Perkembangan Nilai Agama dan Moral anak. Namun dapat disimpulkan dari penelitian yang terdahulu Metode Latihan (*Drill*) dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap perkembangan Nilai Agama dan Moral anak yang dispesifikan dalam penelitian terdahulu yaitu ketepatan gerakan sholat,

³³ Humi Apriyani dan Busri Endang dan Abas Yusuf, “Penerapan Metode *Drill* Dalam Pengucapan Do'a Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Harapan Indah Pontianak”. Jurnal Paud

³⁴ Hasrawati dan Husain Ibrahim, “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Penerapan Metode *Drill* Pada Kelompok B TK Islam Kemaraya Kendari”. Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO Vol. 1, No. 1, Maret 2018 27-32.

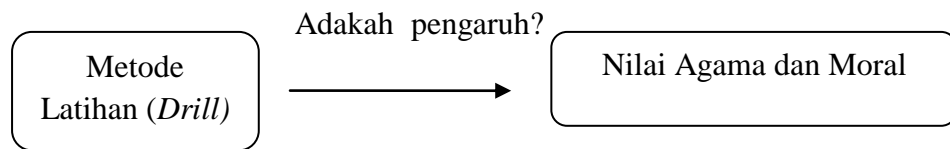
pengucapan do'a anak, dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah.

C. Kerangka Berpikir

Pendidikan anak usia dini adalah usaha untuk mengembangkan segala aspek perkembangan anak usia 0-6 tahun yang diimplementasikan pada kurikulum yang disusun berdasarkan kebutuhan anak. Aspek perkembangan tersebut di antaranya adalah nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, dan seni. Salah satu dari aspek perkembangan itu adalah nilai agama dan moral. Aspek ini sangat penting dikembangkan sejak usia dini untuk kesiapan anak menjalani kehidupannya mendatang sebagai makhluk ciptaan Allah SWT dan dapat melaksanakan kewajibannya.

Di beberapa RA atau PAUD terlihat tidak terlalu memfokuskan aspek Nilai Agama dan Moral padahal aspek ini sangat penting dan paling utama untuk dikembangkan. Bisa jadi ini terjadi dikarenakan guru tidak memiliki cara/metode yang pas untuk menerapkannya. Oleh karena itu, memerlukan Metode khusus untuk mengembangkan aspek Nilai Agama dan Moral anak. Contohnya menggunakan Metode Latihan (*Drill*). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu telah terbukti bahwa Metode ini cocok dan menghasilkan respon yang positif dalam pengembangan nilai agama dan moral anak. Maka antara metode Latihan (*Drill*) dengan perkembangan nilai agama dan moral anak terdapat pengaruh.

Uraian ini berdasarkan paradigma penelitian berikut:



Gambar 2.1 Paradigma Sederhana³⁵

Keteranngan:

X : *treatment* (variabel bebas)

Y : variabel terikat

r : rumusan masalah mengenai pengaruh X terhadap Y

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap hasil penelitian/rumusan masalah.³⁶ Adapun hipotesis penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Metode Latihan (*Drill*) terhadap perkembangan Nilai Agama dan Moral anak. usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun ajaran 2019/2020. Hipotesis dapat dirumuskan dengan:

H₀ : Tidak terdapat pengaruh Metode Latihan (*Drill*) terhadap perkembangan Nilai Agama dan Moral anak. usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun ajaran 2019/2020.

H_a : Terdapat pengaruh Metode Latihan (*Drill*) terhadap perkembangan Nilai Agama dan Moral anak. usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun ajaran 2019/2020.

³⁵ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Akasha Sakti, 2019), h. 23

³⁶ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, h. 110

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah yang beralamat di Jalan Taud/Sukaria Nomor 27A Medan Tembung ID 20222. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap (II) Tahun Pelajaran 2019/2020.

B. Desain Penelitian

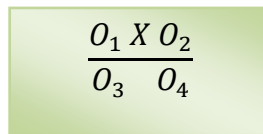
Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental*. *Quasi Experimental* merupakan penelitian eksperimen semu atau belum sungguh-sungguh, karena tidak semua variabel dikontrol walaupun pada penelitian ini terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara random dan tidak pula merupakan bagian dari satu kelompok utuh.¹

Pada desain penelitian *Quasi Experimental* digunakan tipe *Non-equivalent Control Group Design*. Tipe ini digunakan apabila terdapat dua kelompok sampel yang tidak dipilih secara random, kemudian salah satu kelompok menerapkan sebuah treatment sedangkan kelompok lainnya tidak, dan observasi

¹ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Medan: Akasha Sakti, 2019), h. 35-36

(tes) diberikan sebelum dan setelah treatment. Berikut bentuk atau desain untuk tipe *non-equivalent control group design*.²

Gambar 3.1 Non-Equivalent Control Group Design



Keterangan:

X : *treatment* (variabel bebas) kelompok 1

O_1 : observasi/ *pretest* (variabel terikat) kelompok 1

O_2 : observasi/ *posttest* (variabel terikat) kelompok 1

O_3 : observasi/ *pretest* (variabel terikat) kelompok 2

O_4 : observasi/ *posttest* (variabel terikat) kelompok 2

C. Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B (Usia 5-6 tahun) di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020 sebanyak 28 orang anak yang terdiri dari 2 kelas. Adapun sampel diambil dengan teknik *Boring sampling/total sampling* yang artinya mengambil keseluruhan jumlah populasi.³ Dimana sampel nya adalah seluruh anak kelompok B (5-6 Tahun) di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 28 orang anak dari 2 kelas. Kelas pertama berjumlah 14 anak dan

² Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, h. 37

³ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, h. 44.

kelas kedua berjumlah 14 anak. Kelas kontrol (memakai metode yang sudah ada) adalah kelas pertama yang terdiri dari 14 orang anak dan kelas eksperimen (memberikan *treatment* dengan Metode Latihan (*Drill*)) adalah kelas kedua yang berjumlah 14 orang anak.

D. Defenisi Operasional Variabel

Ada dua variabel yang harus didefenisikan secara operasional dalam penelitian ini, yaitu:

1. Program pengembangan nilai agama dan moral dalam Permendikbud No.146 tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD mengarah pada perwujudan suasana belajar untuk perkembangan perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan masyarakat dalam konteks bermain. Adapun indikator Nilai Agama dan Moral anak adalah menyebut nama tuhan sebagai pencipta, mengucapkan kalimat thoyyibah, menggunakan do'a sehari-hari, melakukan ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya, berperilaku sopan santun dan peduli melalui perkataan dan perbuatannya secara spontan sesuai dengan agama dan budaya.
2. Metode Latihan (*Drill*) adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan jalan melatih siswa agar menguasai pelajaran dan terampil atau metode yang lebih mengutamakan suatu keterampilan. Metode Latihan (*Drill*) biasa disebut dengan latihan (pengulangan) yang bertujuan untuk membuat

pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik peserta didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana peserta didik telah menyerap pelajaran tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah observasi. Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati setiap sikap, fenomena, atau kejadian yang mempunyai keterkaitan dengan objek penelitian.⁴

Untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak, guru dapat melakukannya melalui teknik observasi (pengamatan). Dengan mengamati guru dapat mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada anak dalam satu waktu tertentu.⁵

Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Observasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Indikator	Deskriptor	Aspek Penilaian			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
Mengenal agama yang dianut	-Anak dapat mengenal Allah sebagai pencipta melalui ciptaan-Nya				
Membiasakan diri beribadah	-Anak dapat melakukan gerakan berwudhu -Anak dapat melakukan gerakan				

⁴ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, h. 59

⁵ Ayu Wahyudin dan Mubiar Agustin, *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung: Refika Aditima, 2012), h. 59

	sholat				
Memahami perilaku mulia	-Anak menolong teman yang butuh bantuan				
Mengetahui perilaku baik dan buruk	-Anak dapat mengetahui perilaku baik dan buruk				
Mengenal ritual dan hari besar keagamaan	-Anak dapat berpuasa dibulan ramadhan dan mengetahui hari raya umat islam				
Menghormati agama orang lain	-Anak mengenal agama selain islam -Anak mengetahui hari besar agama lain				
Skor yang dicapai anak					
Skor maksimum		32			

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah teknik analisis data yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Misalnya dinyatakan normal jika nilai taraf sig (Signifikan) lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$) dan dapat dihitung dengan menggunakan rumus *kolmogorof smirnov* atau menggunakan program SPSS.

a. Mencari bilangan baku

Dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = simpangan baku

- b. Menghitung peluang $F_{(z_i)} = F(Z \leq Z_i)$, dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- c. Selanjutnya menghitung proporsi $S_{(z_i)}$ dengan rumus:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

- d. Menentukan harga terbesar dari selisih harga mutlak $F_{(z_i)} - S_{(z_i)}$ sebagai L_o . Untuk menerima dan menolak data penelitian dapatlah dibandingkan nilai L_o dengan nilai kritis L uji liliefors dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian:
 - e. Jika $L_o < L_{\text{tabel}}$ maka sampel berdistribusi normal.
 - f. Jika $L_o > L_{\text{tabel}}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah homogen atau tidaknya varians data. Untuk melakukan uji homogen data dapat menggunakan *Uji F* berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-t/ T-test. Uji-t/ T-test yang digunakan untuk

mengetahui pengaruh sesuatu. Penentuan rumus uji hipotesis berdasarkan jenis data (nominal, ordinal, interval, atau resio), jenis statistik (parametrik atau non-parametrik) dan bentuk komprasi. Untuk dapat membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* atau membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan uji-t/ T-test dengan rumus:

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t : distribusi atau luas daerah yang dicapai

x_1 : skor rata-rata kelas eksperimen

x_2 : skor rata-rata kelas kontrol

n_1 : jumlah siswa pada kelompok 1

n_2 : jumlah siswa pada kelompok 2

s : simpangan baku. ⁶

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah:

1. Tahap persiapan

⁶ Maisarah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...*, h. 81.

- a) Kepada pihak sekolah diberikan informasi dalam hal melakukan kegiatan penelitian yang dilakukan
- b) Mempersiapkan materi yang sudah dirancang
- c) Menyusun jadwal kegiatan
- d) Menyusun instrumen penelitian
- e) Melakukan kegiatan baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Melakukan *pre test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen
- b) Melaksanakan Metode *Drill* pada kelas eksperimen dan Metode Tanya jawab pada kelas kontrol.
- c) Melakukan *post test* setelah diterapkan masing-masing kegiatan.

3. Tahap akhir

- a) Memeriksa hasil tes untuk mendapatkan hasil/data
- b) Data yang diperoleh dianalisis dan dihitung kemudian diambil kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum

a) Sejarah RA Al-Mushthofawiyah

Yayasan Tarbiyah Islamiyah Al-Mushthofawiyah berdiri pada tahun 1992 dibawah binaan Ibu Nur Laila Nasution dengan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai islam. Pada awal berdirinya jenjang pendidikan yang ada hanyalah MDA, SD (MI), kemudian pada tahun yang sama juga mendirikan RA yang diberi nama RA Al-Mushthofawiyah.

RA Al-Mushthofawiyah adalah sekolah Taman Kanak-Kanak pertama yang didirikan di sekitaran daerah Pancing pada zamannya. RA ini berdiri atas dasar banyaknya permintaan masyarakat setempat yang ingin anaknya mendapatkan pendidikan sejak usia dini. Benar saja, setelah RA ini resmi dibuka banyak murid yang mendaftar yakni berjumlah 80 anak yang dibagi menjadi 4 kelas. Pembagian kelasnya adalah untuk MDA berada dilantai atas, SD (MI) dan RA di lantai bawah yang kelasnya bersebelahan.

Seiring berjalannya waktu, dengan prestasi yang ada RA Al-Mushthofawiyah ini sudah berstatus terakreditasi B sampai 2022., RA ini terus berdiri dan mencetak lebih banyak prestasi serta senantiasa memperbaiki kualitas

pendidikan yang diajarkan. Saat ini peserta didik RA Al-Mushthofawiyah berjumlah 38 anak yang dibagi menjadi 3 kelas. 2 kelas kelompok B (5-6 tahun) dan 1 kelas kelompok A (4-5 tahun). Menggunakan kurikulum 2013 PAUD dengan model pembelajaran kelompok dengan guru yang berjumlah 4 orang ditambah 1 orang kepala sekolah.

b) Nama Dan Lokasi

- 1) Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini ini bernama RA Al-Mushthofawiyah
- 2) Lokasi RA Al-Mushthofawiyah adalah Jl. Taud/Sukaria No. 27-A Medan Tembung ID 20222.

c) Visi Dan Misi

Visi :

“Menciptakan anak didik menjadi cerdas, beriman, bertaqwa kepada Allah yang Maha Esa dan berakhlak mulia tercermin dari keseluruhan tingkah lakunya”

Misi:

- 1) Supaya anak didik mempunyai ilmu pengetahuan untuk bekal di masa depan.
- 2) Menjadikan anak didik untuk memiliki watak dan kepribadian yang berlandaskan keislaman dan keimanan.
- 3) Membina anak didik dapat mengamalkan ilmu pengetahuannya dalam mengisi segala aspek-aspek kehidupannya sehari-hari.

d) Profil Sekolah

- 1) Nama Sekolah : RA Al-Mushthofawiyah
- 2) No Statistik Sekolah : 111212710016
- 3) Nama Penyelenggara : Nur Laila Nasution
- 4) Status : Swasta
- 5) Alamat Sekolah
 - Jalan : Jl. Taud/Sukaria No. 27-A
 - Kelurahan/Desa : Sidorejo
 - Kecamatan : Medan Tembung
 - Kabupaten/Kota : Kota Medan
 - Provinsi : Sumatera Utara
 - ID : 20222
- 6) Naungan : Departemen Kementerian Agama
- 7) Nama kepala RA : Misni Arwati Nasution S.Ag,
S.Pd.I
- 8) Tahun SK Pendirian : 1992

e) Lain-Lain

Untuk kelancaran dan kesempurnaan proses belajar mengajar di RA Al-Mushthofawiyah maka setiap guru wajib untuk mematuhi dan melaksanakan tata tertib seperti berikut:

1) Pakaian

- (a) Berpakaian bersih dan rapi.
- (b) Memakai pakaian yang sudah ditetapkan

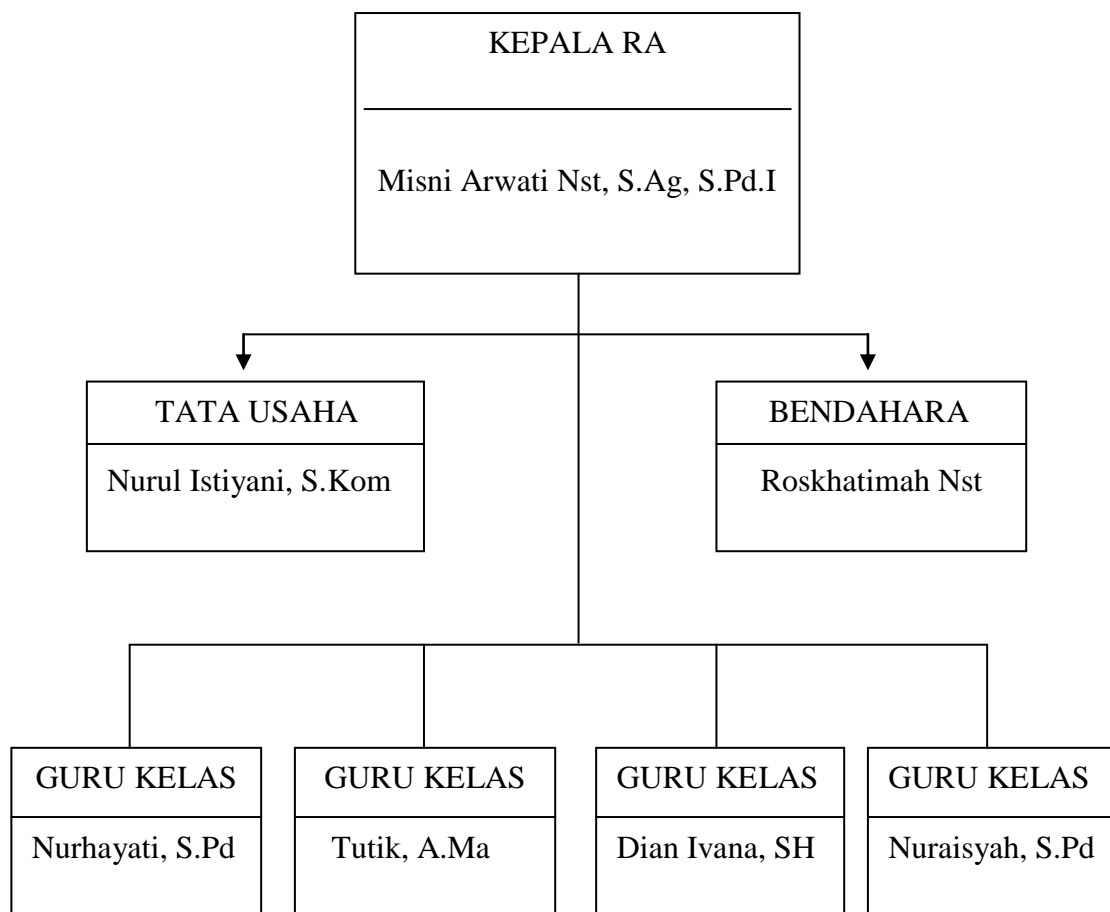
- (c) Senin Selasa memakai baju seragam berwarna pink abu-abu
- (d) Selasa blazer berwarna coklat / PGRI
- (e) Rabu baju seragam batik berwarna hijau
- (f) Kamis memakai baju bebas
- (g) Jum'at memakai baju putih
- (h) Sabtu memakai baju olahraga

2) Waktu

- (a) Bagi guru piket datang lebih awal dan melaksanakan SOP penyambutan anak di depan gerbang.
- (b) Paling lambat datang pada pukul 07.40 dan pulang pada pukul 12.00
- (c) Apabila berhalangan hadir harus memberi kabar (sms, wa , telpon)

Tabel 4.1

STRUKTUR ORGANISASI
Raudhatul Athfal (Ra) Al-Mushthofawiyah
Jl. Taud No. 27-A Medan



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berjenis observasi. Menggunakan lembar observasi yang telah disusun untuk mengamati data Perkembangan Nilai Agama Dan Moral anak usia 5-6 tahun. Saat kegiatan pembelajaran berlangsung anak diobservasi menggunakan instrumen lembar observasi yang telah dipersiapkan.

Penelitian ini menggunakan Metode Latihan (*Drill*) pada kelas eksperimen yang mana pada kelas ini siswa berjumlah 14 anak dan menggunakan Metode Tanya Jawab pada kelas kontrol yang berjumlah 14 anak. Adapun data hasil penelitian di RA Al-Mushthofawiyah sebagai berikut:

1. Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Mushthofawiyah

Berdasarkan data yang dihasilkan pada penelitian, perkembangan Nilai Agama dan Moral anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Mushthofawiyah sudah cukup baik, sekolah sudah menerapkan materi-materi pembelajaran Nilai Agama dan Moral di sela-sela proses belajarnya seperti pengenalan mengenai Tuhan semesta alam, do'a-do'a, bentuk-bentuk ibadah, dan lain nya. Cara guru mengajarkan Nilai Agama ini berbeda-beda setiap harinya tergantung berdasarkan hari.

Pada kegiatan berbaris sebelum masuk kelas, anak diajak berdo'a dan bernyayi lagu-lagu yang bernuansa islami. Saat di

dalam kelas, sebelum mulai pada kegiatan inti guru dan anak duduk membentuk lingkaran. Saat duduk melingkar ini biasanya anak akan ditanyai mengenai seberapa besar pengetahuan anak mengenai agama dan sejauh mana anak mempraktekannya. Biasanya pada tahap ini guru hanya bertanya pada anak begitu juga sebaliknya anak akan bertanya pada guru mengenai apa yang ia ketahui dan tidak ketahui. Setelahnya ada kegiatan membaca buku Iqra'/Al-Qur'an. Kegiatan mengenai pembelajaran mengenai agama selanjutnya adalah diakhir pembelajaran yakni anak membaca doa'a-do'a atau hadits mengenai makan dan kegiatan lainnya sebelum keluar kelas.

Pada intinya pengembangan Nilai Agama Dan Moral anak di RA Al-Mushthofawiyah tidak terlalu spesifik diajarkan hanya beberapa bentuk-bentuk yang umum saja seperti do'a, membaca Iqra', terkadang juga ada kegiatan praktek sholat.

2. Penerapan Metode Latihan (*Drill*) Di RA Al-Mushthofawiyah

Pada penelitian yang dilakukan, indikator yang ingin dilihat untuk mengetahui pengaruhnya ialah mengenal agama yang dianut, membiasakan diri beribadah, memahami perilaku mulia, mengetahui perilaku baik dan buruk, mengenal ritual dan hari besar keagamaan, dan menghormati agama orang lain. Maka pelaksanaan Metode Latihan (*Drill*) yang dilakukan adalah seperti berikut:

- a. Memberi pemahaman yang mendalam dan memotivasi anak mengenai materi yang akan diajarkan.

Pada tahap ini, peneliti memberikan pemahaman pada anak dengan cara menjelaskan mengenai indikator-indikator yang sudah ditetapkan. yakni menjelaskan pada anak apa itu islam, bagaimana cara beribadahnya orang islam, apa saja perilaku baik dan buruk (yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan) menjelaskan tentang agama lain dan bagaimana cara menghormati agama orang lain.

- b. Melaksanakan latihan terbimbing sehingga timbul respon yang berbeda-beda untuk peningkatan keterampilan dan penyempunaan kecakapan anak.

Latihan terbimbing adalah mempraktekkan langsung tentang apa yang telah dijelaskan beberapa diantaranya adalah seperti praktek berwudhu dan sholat.

- c. Melakukan evaluasi/penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak tentang materi yang diberikan

Ini adalah tahap akhir dari metode ini, yakni menilai untuk mengetahui baaimana kemampuan anak setelah diterapkannya Metode Latihan (*Drill*).

3. Hasil Observasi Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil observasi perkembangan Nilai Agama dan Moral anak pada kelas eksperimen dengan menggunakan Metode Latihan (*Drill*) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Nilai Hasil Obsevasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Menggunakan Metode Latihan (*Drill*)

No	Kelas Eksperimen	Kelas Eksperimen
	<i>Pre test</i> (X ₁)	<i>Post test</i> (Y ₁)
A1	11	19
A2	12	22
A3	15	22
A4	15	21
A5	14	23
A6	13	22
A7	17	26
A8	13	21
A9	15	23
A10	12	21
A11	11	19
A12	12	21
A13	11	19
A14	12	24
Jumlah	183	303
Rata-Rata	13,07	21,64
Nilai Minimum	11	19
Nilai Maksimum	17	26

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil observasi menggunakan Metode Latihan (*Drill*) memperoleh *pre test*

dengan nilai rata-rata 13,07, nilai minimum 11, dan nilai maksimumnya adalah 17. Nilai *post test* dengan rata-rata nilai 21,64, nilai minimum 17, dan nilai maksimum adalah 26.

Berikut adalah hasil observasi perkembangan Nilai Agama dan Moral anak pada kelas kontrol dengan menggunakan Metode Tanya Jawab.

Tabel 4.3

Nilai Hasil Obsevasi Perkembangan Nilai Agama dan Moral
Anak Menggunakan Metode Tanya Jawab

No	Kelas Kontrol	Kelas Kontrol
	<i>Pre test</i> (X ₁)	<i>Post test</i> (Y ₁)
A1	13	14
A2	14	18
A3	12	16
A4	13	18
A5	12	16
A6	13	18
A7	13	16
A8	13	17
A9	11	14
A10	12	16
A11	15	21
A12	13	20
A13	12	18
A14	13	19
Jumlah	179	241
Rata-Rata	12,7	17,21
Nilai Minimum	11	14
Nilai Maksimum	15	21

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil observasi menggunakan Metode Tanya Jawab memperoleh *pre test* dengan nilai rata-rata 12,7, nilai minimum 11, dan nilai maksimumnya adalah 15. Nilai *post test* dengan rata-rata nilai 17,21, nilai minimum 15, dan nilai maksimum adalah 21.

4. Perbandingan Nilai Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

a) Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Dari tabel sebelumnya diketahui bahwa nilai *pre test* anak pada kelas eksperimen dengan Metode Latihan (*Drill*) memperoleh nilai rata-rata 13,7 dan pada kelas kontrol dengan Metode Tanya Jawab memperoleh nilai *pre test* dengan rata-rata 12,7. Ternyata kedua kelas memiliki kemampuan awal yang sama (normal). Adapun ringkasan hasil *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

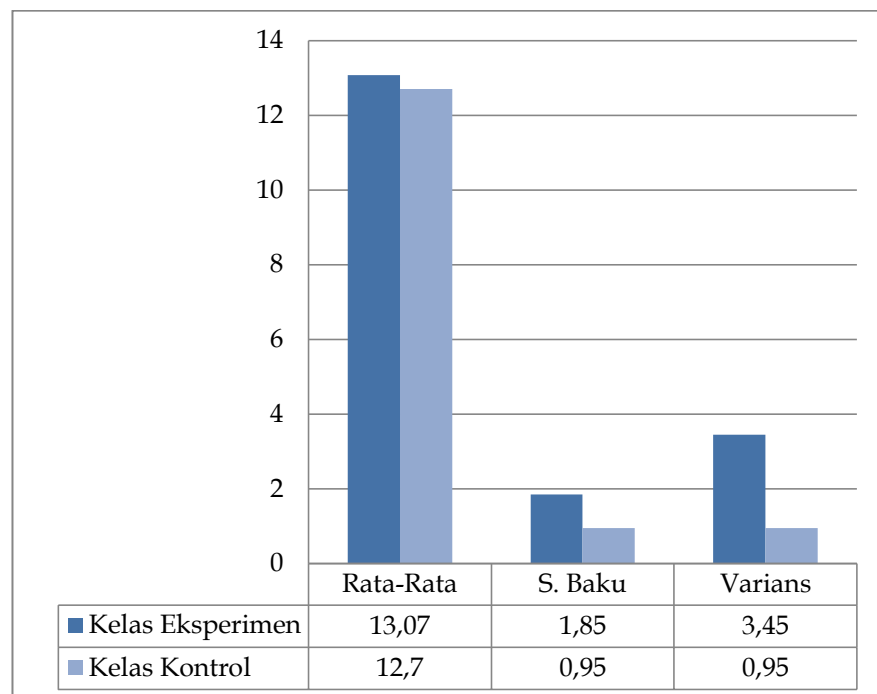
Hasil *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	14	14
2.	Jumlah Skor	183	179
3.	Rata-Rata	13,07	12,7
4.	Varians	3,45	0,95
5.	Standar Deviasi	1,85	0,974

6.	Nilai Minimum	11	11
7.	Nilai Maksimum	17	15

Dari informasi pada tabel di atas dapat dilihat perbedaan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam perhitungan statistik nilai *pre test* sebelum diberi perlakuan yang berbeda. Berikut diagram perbedaan perhitungan statistika *pre test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Gambar 4.1 Diagram Data *Pre Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



b) Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Setelah mengetahui kemampuan awal perkembangan Nilai Agama dan Moral anak, kemudian kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda. Pada kelas

eksperimen menggunakan Metode Latihan (*Drill*) sedangkan pada kelas kontrol menggunakan Metode Tanya Jawab.

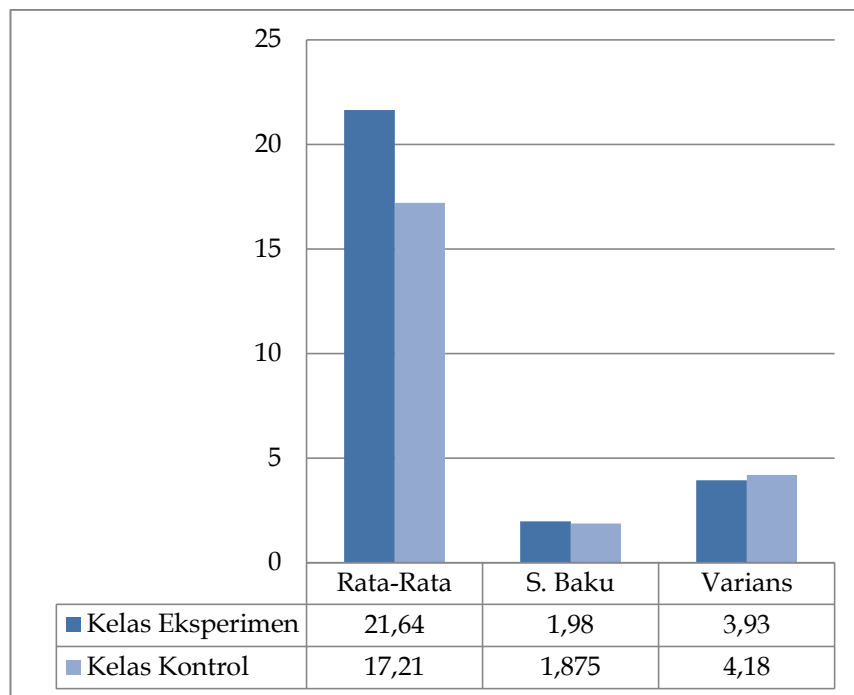
Pada akhir pertemuan anak kembali diberi *test* yakni *post test* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak setelah diberi perlakuan yang berbeda. Berikut perbedaan nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.5

Hasil *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Statistik	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1.	N	14	14
2.	Jumlah Skor	303	241
3.	Rata-Rata	21,64	17,21
4.	Varians	3,93	4,18
5.	Standar Deviasi	1,98	2,04
6.	Nilai Minimum	19	14
7.	Nilai Maksimum	26	21

Gambar 4.2 Diagram Data *Post Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol



Dari penjelasan data nilai *pre test* dan *post test* anak pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan perbandingan nilai kedua kelas seperti berikut:

Tabel 4.6

Tabel Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>
Jumlah Nilai	183	303	179	241
Rata-Rata	13,07	21,64	12,7	17,21

5. Uji Hipotesis

a) Uji Normalitas Data

Untuk menguji normalitas data digunakan uji *liliefors* yang bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dengan ketentuan $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data secara singkat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Data Perkembangan Nilai Agama Dan Moral Anak

Kelas	<i>Pre Test</i>			<i>Post Test</i>		
	L_0	L_{tabel}	Ket	L_0	L_{tabel}	Ket
Eksperimen	-0,017	0,227	Normal	-0,013	0,227	Normal
Kontrol	-0,009	0,227	Normal	-0,015	0,227	Normal

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas menggunakan uji kesamaan dua varians yaitu uji f pada data *pre test* dan *post test* kedua sampel. Dengan ketentuan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima (homogen) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.8

Data Hasil Uji Homogenitas Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak

Data	Varians terbesar	Varians terkecil	F _{hitung}	F _{tabel}	Ket
<i>Pre test</i>	3,45	0,95	3,63	4,67	Homogen
<i>Post test</i>	4,18	3,93	1,07	4,67	Homogen

c) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data perkembangan Nilai Agama dan Moral anak memiliki sebaran data yang berdistribusi normal dan homogen, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis dilakukan pada data *post test* menggunakan uji t. Dengan ketentuan $T_{hitung} > T_{tabel}$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Data Hasil Uji Hipotesis

No	Nilai Statistik	Kelas		T _{hitung}	T _{tabel}	Ket
		Eksperimen	Kontrol			
1.	N	14	14	15,408	1,705	H _a di terima
2.	Rata-Rata	21.64	17,21			
3.	Standar Deviasi	1.98	2,04			
4.	Varians	3,93	4,18			

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $15,408 > 1,705$ yang menyatakan terima H_a dan tolak H_o pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti “Terdapat Pengaruh Metode

Latihan (*Drill*) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020”.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun DI RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini dilakukan di RA Al-Mushthofawiyah yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing kelas berjumlah 14 anak. Pada kelas eksperimen diberikan *treatment* (perlakuan) dengan Metode Latihan (*Drill*) dan pada kelas kontrol menggunakan Metode Tanya Jawab.

Sebelum diberi perlakuan yang berbeda pada kedua kelas terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal anak. Adapun nilai rata-rata *pre test* kelas eksperimen adalah 13,07 dan 12,7 untuk nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol.

Setelah mengetahui kemampuan awal anak, kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda yakni kelas eksperimen memakai Metode Latihan (*Drill*) sedangkan kelas kontrol menggunakan Metode Tanya Jawab. Dari perlakuan yang berbeda pada kedua kelas, pada kelas eksperimen diperoleh nilai *post test* dengan rata-rata 21,64 dan untuk kelas kontrol diperoleh nilai *post test* dengan rata-rata 17,21.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa perkembangan Nilai Agama dan Moral anak pada kedua kelas memiliki perbedaan yaitu nilai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $15,408 > 1,705$ yang menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya “Terdapat Pengaruh Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun DI RA Al-Mushtofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020”.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian perihal penggunaan Metode Latihan (*Drill*) oleh Rizki Ananda dalam jurnal “Implementasi Nilai Agama dan Moral”. Cara mengembangkan Nilai Agama dan Moral anak adalah dengan memberikan stimulasi perkembangan Nilai Agama dan Moral menggunakan cara yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan Metode Latihan (*Drill*). Metode Latihan (*Drill*) adalah teknik atau cara mengajar dengan melatih anak agar memiliki keterampilan/ketangkasan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Dengan menggunakan Metode ini anak diharapkan untuk lebih aktif sehingga perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat Pengaruh Metode Latihan (*Drill*) Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran 2019/2020”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan penelitian, permasalahan yang telah dirumuskan, dan hasil pada bab IV maka kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perkembangan Nilai Agama Dan Moral anak di RA Al-Mushthofawiyah sudah cukup baik, sekolah sudah menerapkan materi-materi pembelajaran Nilai Agama dan Moral di sela-sela proses belajarnya seperti pengenalan mengenai Tuhan semesta alam, do'a-do'a, bentuk-bentuk ibadah, dan lain nya. Cara guru mengajarkan Nilai Agama ini berbeda-beda setiap harinya tergantung berdasarkan hari, dan pada penerapan nya tidak terlalu spesifik diajarkan hanya beberapa bentuk-bentuk yang umum saja seperti do'a, membaca Iqra', dan terkadang juga ada kegiatan praktek sholat.
2. Pelaksanaan/Penerapan Metode Latihan (*Drill*) yang dilakukan di RA Al-Mushthofawiyah adalah seperti berikut:
 - a) Memberi pemahaman yang mendalam dan memotivasi anak mengenai materi yang akan diajarkan.
 - b) Melaksanakan latihan terbimbing sehingga timbul respon yang berbeda-beda untuk peningkatan keterampilan dan penyempunaan kecakapan anak.

c) Melakukan evaluasi/penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak tentang materi yang diberikan

3. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan terdapat adanya pengaruh Metode Latihan (*Drill*) terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di ra al-mushthofawiyah tahun ajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pre test* (13,07) dan nilai rata-rata *post test* (21,64) yang berjumlah 14 anak dengan nilai T_{hitung} 15,408 dengan taraf $\alpha = 0,05$ didapat tabel t pada $df = 12$ diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,705$. Karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, beberapa saran yang ditujukan peneliti kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menerapkan Metode Latihan (*Drill*) dikelas serta mampu menyediakan fasilitas-fasilitas yang mendukung saat menerapkan Metode Latihan (*Drill*) agar perkembangan Nilai Agama dan Moral anak semakin meningkat dengan baik. Adapun beberapa fasilitasnya seperti media gambar/cetak/audio/audio-visual yang berkaitan dengan pembelajaran nilai agama dan moral (Buku, papan gambar, video player, rekaman), Tempat untuk praktek

keagamaan (Tempat sholat dan tempat wudhu), dan fasilitas pendukung lain nya.

2. Bagi guru disarankan dalam satu minggu harus ada penerapan Metode Latihan (*Drill*) dalam proses belajarnya agar pengembangan Nilai Agama dan Moral anak semakin meningkat dengan baik. Secara singkat penerapan Metode *Drill* dapat dilakukan dengan melatih dan mengulang-ulang pembelajaran nilai agama dan moral seperti minimal ada praktek wudhu dan sholat setiap minggunya agar anak menjadi lebih terampil.
3. Bagi orangtua disarankan untuk melatih anak kembali di rumah dalam menerapkan langkah-langkah Metode Latihan (*Drill*) setelah diajarkan di sekolah dengan cara mengulang-ulang kegiatan yang dapat mengembangkan aspek Nilai Agama dan Moral anak.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian model kegiatan-kegiatan lain dan dapat mengoptimalkan waktu, guna meningkatkan perkembangan Nilai Agama dan Moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. *“Implementasi Nilai-Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia Dini”*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 1 Issue 1, 2017 19-31.
- Apriyani, Humi. dan Busri Endang dan Abas Yusuf, *“Penerapan Metode Drill Dalam Pengucapan Do’a Anak Usia 4-5 Tahun di TK Islam Harapan Indah Pontianak”*. Jurnal Paud.
- Ardy Wiyani, Novan. 2017. *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Gava Media.
- Arief Armai, Arief. 2012. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Intermasa.
- Arsyad, Junaidi. 2017. *Metode Pendidikan Rasulullah SAW: Inspirasi Bagi Guru Sejati*, Medan: Perdana Publishing.
- Basyiruddin Usman, M. 2012. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Padang: Ciputat Press.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-‘Aliyy: Al-Qur’an dan Terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro.
- Hakim, Arif. *“Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak di Kabupaten Bandung”*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume V, NO. 1, November 2016, 1-114. ISSN 1411-8173.
- Halmar, Mustopa. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: Unissula Press.

Hasrawati dan Husain Ibrahim, “*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Penerapan Metode Drill Pada Kelompok B TK Islam Kemaraya Kendari*”. Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO Vol. 1, No. 1, Maret 2018.

Ibrahim, Husain. dan Hasrawati. “*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Penerapan Metodi Drill Pada Kelompok B TK Islam Kemaraya Kendari*”. Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO Vol. 1, No. 1, Maret 2018.

Khadijah. 2016. *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.

Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini: Teori dan Pengembangannya*, Medan: Perdana Publishing.

L.N, Syamsu Yusuf. dan Nani M Sugandhi. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*, Cet IV, Jakarta: Rajawali Press.

Maisarah. 2018. *Matematika & Sains Anak Usia Dini*, Cetakan pertama, Medan: Akasha Sakti.

Maisarah. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Medan: Akasha Sakti.

Mansur. 2015. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Mursid. 2017. *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Praja Kusuma, Magdalena. dan Nina Kurniah dan Delrefi D, “*Penerapan Metode Latihan (Drill) Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Ketepatan Gerakan Sholat*”. Jurnal Ilmiah Potensia, 2016, Vol 1 (2), 67-71.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.

Rahman, Ulfiani. “*Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini*”. Jurnal Pendidikan, Volume. 12 No. 1 Juni 2019: 46-57.

Ramayulis. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Tambak, Syahraini. “*Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Jurnal Al-hikmah Vol. 13, No. 2, Oktober 2016 ISSN 1412-5382, h. 118-125.

Wahyudin, Ayu. dan Mubiar Agustin. 2012. *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*, Bandung: Refika Aditima.

LAMPIRAN 1

Jaring-Jaring Indikator

Aspek perkembangan	Standar Perkembangan	Perkembangan Dasar	Indikator
Nilai Agama dan Moral Anak	1. Anak mampu melakukan ibadah dan perilaku keagamaan secara berurutan dan mulai belajar membedakan perilaku baik dan buruk	1. Dapat melaksanakan ibadah, bersyair dan menyanyikan lagu-lagu keagamaan	1. Mengenal Tuhan melalui agama yang dianutnya 2. Mengenal tempat-tempat ibadah 3. Mengenal hari-hari besar agama 4. Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan secara berurutan 5. Menyebutkan macam-macam agama yang dikenal 6. Menyanyi lagu-lagu keagamaan 7. Bersyair yang bernafaskan agama 8. Mulai terlibat dalam acara

			<p>keagamaan</p> <p>9. Menyimak beberapa cerita bernuansa keagamaan</p> <p>10. Melaksanakan gerakan beribadah secara berurutan namun belum secara rutin</p>
		<p>2. Dapat menyayangi ciptaan Tuhan</p>	<p>1. Menyebutkan ciptaan-ciptaan Tuhan</p> <p>2. Berbuat baik terhadap sesama teman. Misal: Tidak mengganggu orang yang sedang melakukan kegiatan</p> <p>3. Menyiram/merawat tanaman</p> <p>4. Memberi makan binatang</p> <p>5. Suka menolong teman dan orang dewasa</p> <p>6. Menyayangi</p>

			sahabat 7. Mau berbagi dengan orang lain
		3. Terbiasa berperilaku sopan santun dan saling menghormati sesama	1. Bersikap ramah 2. Meminta tolong dengan baik 3. Berterima kasih jika memperoleh sesuatu. 4. Meminta maaf jika melakukan kesalahan 5. Berbahasa sopan dalam berbicara (tidak berteriak) 6. Mau mengalah 7. Mendengarkan orang tua/teman berbicara 8. Tidak mengganggu teman 9. Memberi dan membalas salam 10. Menutup mulut dan hidung bila

			bersin/batuk 11. Menghormati yang lebih tua 12. Menghargai teman/orang lain 13. Mendengarkan dan memperhatikan teman bicara 14. Menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua
		4. Dapat membedakan perbuatan yang benar dan salah	1. Membedakan perbuatan yang benar dan salah 2. Menyebutkan perbuatan salah dan benar

LAMPIRAN 2

Rubrik Penilaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak

Usia 5-6 Tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun Ajaran

2019/2020

No	Indikator Perkembangan	Pilihan Jawaban			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak dapat mengenal Allah sebagai pencipta melalui ciptaan-Nya	Anak mengenal Allah sebagai pencipta dengan bantuan guru	Anak dapat mengenal Allah sebagai pencipta melalui ciptaan-Nya tanpa bantuan guru	Anak mengenal Allah sebagai pencipta melalui ciptaan-Nya dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mengenal Allah sebagai pencipta melalui ciptaan-Nya dengan benar dan dapat mengajari temannya yang salah
2.	Anak mampu melakukan gerakan berwudhu	Anak mampu melakukan gerakan berwudhu walau masih ada yang salah	Anak mampu melakukan gerakan berwudhu dengan benar dibimbing oleh guru	Anak mampu berwudhu dengan benar tanpa bimbingan guru	Anak sudah mampu berwudhu dengan benar dan dapat mengajari temannya
3.	Anak dapat melakukan gerakan sholat	Anak dapat melakukan gerakan	Anak dapat melakukan gerakan	Anak dapat melakukan gerakan	Anak melakukan gerakan

		sholat walau tidak sepenuhnya benar	sholat dengan benar dibimbing guru	sholat tanpa bimbingan guru	sholat dengan benar dan dapat mengajari temannya yang masih salah
4.	Anak mengetahui perilaku baik dan buruk	Anak mengetahui perilaku baik dan buruk walau masih salah	Anak mengetahui perilaku baik dan buruk dengan benar dibimbing guru	Anak mengetahui perilaku baik dan buruk dengan benar tanpa bimbingan guru	Anak mengetahui perilaku baik dan buruk dengan benar dan mengajak temannya berbuat baik dan menjauhi yang buruk
5.	Anak menolong teman yang membutuhkan bantuan	Anak mau menolong teman sesekali	Anak mau menolong teman dengan perintah guru	Anak menolong teman tanpa perintah guru	Anak terbiasa menolong teman dengan spontan jika ada yang butuh bantuan dan mengajak teman yang lain untuk menolong

					juga
6.	Anak mengenal ibadah puasa dibulan ramadhan dan mengetahui hari raya umat islam	Anak mengenal puasa dan mengetahui hari raya umat islam walau masih salah	Anak mengenal ibadah puasa dan mengetahui hari raya umat islam dengan benar dibimbing guru	Anak mengenal ibadah puasa dan mengetahui hari raya umat islam dengan benar tanpa bimbingan guru	Anak mengenal puasa dibulan ramadhan dan mengetahui hari raya umat islam dengan benar serta menjalankan ibadah tersebut dan mengajak teman nya untuk berpuasa
7.	Anak mengenal agama selain islam	Anak tidak mengenal agama selain islam	Anak mulai mengenal agama selain islam bimbingan guru	Anak mengenal agama selain islam tanpa bimbingan guru	Anak sudah mengenal agama selain islam tanpa bimbingan guru
8.	Anak mengetahui hari besar agama lain	Anak mengetahui hari besar agama lain walau tidak semuanya benar	Anak mengetahui hari besar agama lain dengan benar dibantu guru	Anak mengetahui hari besar agama lain dengan benar tanpa bantuan guru	Anak mengetahui hari besar agama lain dan membantu temannya

					yang tidak tahu
--	--	--	--	--	-----------------

LAMPIRAN 3

**Instrumen Lembar Observasi Perkembangan Nilai Agama dan
Moral Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Mushthofawiyah Tahun
Ajaran 2019/2020**

No.	Indikator Perkembangan	Pilihan Jawaban			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1.	Anak dapat mengenal Allah sebagai pencipta melalui ciptaan-Nya				
2.	Anak dapat berwudhu				
3.	Anak dapat melakukan gerakan sholat				
4.	Anak mengetahui perilaku baik dan buruk				
5.	Anak menolong teman yang membutuhkan bantuan				
6.	Anak mengenal ibadah puasa dibulan ramadhan dan mengetahui hari raya umat islam				
7.	Anak mengenal agama selain islam				
8.	Anak mengetahui hari besar agama lain				

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik.

LAMPIRAN 4

Prosedur Perhitungan Rata-Rata, Varians, dan Standar Deviasi

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

A. Kelas Ekperimen

1. Nilai *Pre Test*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai:

$$\sum xi = 183 \qquad \sum xi^2 = 2,437 \qquad n = 14$$

a) Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{183}{14} = 13,07$$

b) Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n (n-1)} \\ &= \frac{14 (2,437) - (183)^2}{14 (14-1)} \\ &= \frac{34.118 - 33,498}{14 (13)} \\ &= \frac{629}{182} = 3,45 \end{aligned}$$

c) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{3,45} = 1,85$$

2. Nilai *Post Test*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai:

$$\sum xi = 303 \qquad \sum xi^2 = 6,609 \qquad n = 14$$

a) Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{303}{14} = 21,64$$

b) Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n (n-1)} \\ &= \frac{14 (6,609) - (303)^2}{14 (14-1)} \\ &= \frac{92,526 - 91,809}{14 (13)} \\ &= \frac{717}{182} = 3,93 \end{aligned}$$

c) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{3,93} = 1,98$$

B. Kelas Kontrol

1. Nilai *Pre Test*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai:

$$\sum xi = 179 \qquad \sum xi^2 = 2,301 \quad n = 14$$

a) Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{179}{14} = 12,7$$

b) Varians

$$S^2 = \frac{n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n (n-1)}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{14 (2,301) - (179)^2}{14 (14-1)} \\
&= \frac{32,214 - 32,041}{14 (13)} \\
&= \frac{173}{182} = 0,95
\end{aligned}$$

c) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{0,95} = 0,974$$

2. Nilai *Post Test*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai:

$$\sum xi = 241 \qquad \sum xi^2 = 4,203 \quad n = 14$$

a) Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{241}{14} = 17,21$$

b) Varians

$$\begin{aligned}
S^2 &= \frac{n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n (n-1)} \\
&= \frac{14 (4,203) - (241)^2}{14 (14-1)} \\
&= \frac{58,842 - 58,081}{14 (13)} \\
&= \frac{761}{182} = 4,18
\end{aligned}$$

c) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{4,18} = 2,04$$

LAMPIRAN 5

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data

Pengujian data normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *liliefors* yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur perhitungan:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Data tidak berdistribusi normal

H_a = Data berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan standar deviasi data pre test pada kelas eksperimen dengan rumus:

- a. Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n} = \frac{183}{14} = 13,07$$

- b. Varians

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n (n-1)} \\ &= \frac{14 (2,437) - (183)^2}{14 (14-1)} \\ &= \frac{34.118 - 33.498}{14 (13)} \\ &= \frac{629}{182} = 3,45 \end{aligned}$$

- c. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{S^2} = \sqrt{3,45} = 1,85$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh *pre test* kelas eksperimen nomor 1:

$$Z_{\text{score}} = \frac{x_i - \bar{x}}{s} = \frac{11 - 13,07}{1,85} = -1,118$$

4. Menghitung $F(Z_i)$ dengan rumus excel yaitu:

Lihat tabel $F(Z_i)$ berdasarkan Z_{score} , yaitu $F(Z_i) = 0,1335$

5. Menghitung $S(Z_i)$ dengan rumus:

$$S(Z_i) = \frac{F_{\text{kum}}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{3}{14} = 0,2142$$

6. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

$$F(Z_i) - S(Z_i) = -0,0807$$

Harga mutlaknya adalah -0,0807

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari data *pre test* pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar adalah -0,017 dengan $L_{\text{tabel}} = 0,227$

8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari data *pre test* pada kelas eksperimen diketahui $L_0 < L_{\text{tabel}} = -0,017 < 0,227$. Maka data *pre test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

A. Tabel Normalitas Data Kelas Eksperimen

1. Data *Pre Test* Kelas Eksperimen

No	Nilai	X	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1.	11	3	3	-1,118	0,1335	0,2142	-0,0807
2.	12	4	7	-0,578	0,2843	0,5000	-0,2157
3.	13	2	9	-0,037	0,4880	0,6428	-0,1548
4.	14	1	10	0,502	0,6915	0,7142	-0,0227
5.	15	3	13	1,043	0,8508	0,9285	-0,0777
6.	17	1	14	2,124	0,9830	1,0000	-0,017

Kesimpulan:

$$L_0 = -0,017$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,227$$

Karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal

2. Data *Post Test* Kelas Eksperimen

No	Nilai	X	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1.	19	3	3	-1,333	0,0918	0,2142	-0,1224
2.	21	4	7	-0,323	0,3745	0,5000	-0,1255
3.	22	3	10	0,181	0,5714	0,7142	-0,1428
4.	23	2	12	0,686	0,7517	0,8571	-0,1054
5.	24	1	13	1,191	0,8830	0,9285	-0,0455
6.	26	1	14	2,202	0,9861	1,0000	-0,0139

Kesimpulan:

$$L_0 = -0,0139$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,227$$

Karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal

B. Tabel Normalitas Data Kelas Kontrol

1. Data *Pre Test* Kelas Kontrol

No	Nilai	X	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1.	11	1	1	-1,745	0,0409	0,0714	-0,0305
2.	12	4	5	-0,718	0,2389	0,3571	-0,1182
3.	13	7	12	0,308	0,6179	0,8571	-0,2392
4.	14	1	13	1,334	0,9082	0,9285	-0,0203
5.	15	1	14	2,361	0,9908	0,1000	-0,0092

Kesimpulan:

$$L_0 = -0,0092$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,227$$

Karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal

2. Data *Post Test* Kelas Kontrol

No	Nilai	X	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1.	14	2	2	-1,573	0,0582	0,1428	-0,0846
2.	16	4	6	-0,593	0,2776	0,4285	-0,1509
3.	17	1	7	-0,102	0,4602	0,5000	-0,0389
4.	18	4	11	0,387	0,6480	0,7857	-0,1377
5.	19	1	12	0,877	0,8078	0,8571	-0,0493
6.	20	1	13	1,367	0,9131	1,9285	-0,0154

7.	21	1	14	1,857	0,9678	1,0000	-0,0322
----	----	---	----	-------	--------	--------	---------

Kesimpulan:

$$L_0 = -0,0154$$

$$L_{\text{tabel}} = 0,227$$

Karena $L_0 < L_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal

LAMPIRAN 6

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji Uji F pada data *pre test* dan *post test* kedua kelompok sampel dengan rumus seperti berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

A. Homogenitas Data *Pre Test*

Varians data *pre test* kelas eksperimen = 3,45

Varians data *pre test* kelas kontrol = 0,95

$$F_{hitung} = \frac{3,45}{0,95} = 3,63$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan dk pembilang $(n-1) = 14 - 1 = 13$ dan dk penyebut $(n-1) = 14 - 1 = 13$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,67$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($3,63 < 4,67$), maka disimpulkan bahwa data *pre test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dari dua kelompok memiliki varians yang sama (homogen)

B. Homogenitas Data *Post Test*

Varians data *post test* kelas eksperimen = 3,93

Varians data *post test* kelas kontrol = 4,18

$$F_{hitung} = \frac{4,18}{3,93} = 1,063 \text{ atau } 1,07$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$ atau 5% dengan dk pembilang $(n-1) = 14 - 1 = 13$ dan dk penyebut $(n-1) = 14 - 1 = 13$ diperoleh nilai $F_{tabel} = 4,67$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,07 < 4,67$), maka

disimpulkan bahwa data *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dari dua kelompok memiliki varians yang sama (homogen).

LAMPIRAN 7

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogeny, maka rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh

H₀: Tidak terdapat pengaruh

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (*post test*) diperoleh:

$$\bar{x}_1 = 21,64 \qquad S_1^2 = 3,93 \qquad n_1 = 14$$

$$\bar{x}_2 = 17,21 \qquad S_2^2 = 4,18 \qquad n_2 = 14$$

Dimana:

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{(n_1-1) S_1^2 + (n_2-1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \\ &= \frac{(14-1) (3,93) + (14-1) (4,18)}{14 + 14 - 2} \\ &= \frac{13 (3,93) + 13 (4,18)}{28 - 2} \\ &= \frac{51,09 + 54,34}{26} \end{aligned}$$

$$= \frac{105,43}{26} = 4,055$$

$$S^2 = 4,055$$

$$s = \sqrt{4,055} = 2,013$$

Maka:

$$t = \frac{21,64 - 17,21}{2,013 \sqrt{\frac{1}{14} + \frac{1}{14}}}$$

$$t = \frac{4,43}{2,013 (0,142)}$$

$$t = \frac{4,43}{0,2875} = 15,408$$

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 14 + 14 - 2 = 26$. Maka harga $T_{(0,05;26)} = 1,705$. Dengan demikian nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} diperoleh $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $15,408 > 1,705$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh Metode Latihan (*Drill*) terhadap perkembangan Nilai Agama dan Moral anak usia 5-6 tahun di RA Al-Mushthofawiyah.

LAMPIRAN 8

Dokumentasi

KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
 <p>Kegiatan baris berbaris sebelum masuk ke kelas</p>	 <p>Kegiatan pembukaan pada kelas kontrol</p>
 <p>Kegiatan pembukaan sekaligus memberi arahan untuk melatih Perkembangan Nilai Agama dan Moral anak (Metode Latihan/Drill)</p>	 <p>Belajar dengan Metode Tanya Jawab</p>
 <p>Melatih Aspek Perkembangan</p>	

Nilai Agama Dan Moral anak.	Menggunakan Metode Tanya Jawab
 <p data-bbox="355 913 683 952">Melatih anak berwudhu</p>	 <p data-bbox="850 891 1225 929">Mendengarkan arahan guru</p>
  <p data-bbox="343 1917 769 1955">Melatih anak beribadah Sholat</p>	 <p data-bbox="850 1740 1294 1816">Metode Tanya Jawab (Memberi pertanyaan pada anak)</p>

